

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu sendiri merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yaitu digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawan dari eksperimen), dimana kondisi peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi (bersifat umum).<sup>57</sup> Kondisi objek alamiah yang dimaksud disini ialah data yang didapatkan itu benar-benar bersifat valid, artinya datanya memang murni sesuai dengan kondisi dan situasi dilapangan dan apa adanya.

Analisis data dari penelitian ini cenderung bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.<sup>58</sup> Jadi data-data yang didapat dari lapangan tersebut bukan berupa data mentah (angka), namun lebih ke kutipan kata-kata dari narasumber dan juga gambar. Teknik atau cara perolehan datanya pun bervariasi, bisa secara kontak langsung dengan narasumber, seperti melakukan wawancara, maupun dengan barang bukti/perantara seperti foto, arsip, catatan, dokumen resmi maupun pribadi.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 9

<sup>58</sup> Suharsimi Ari Kunto, "*Managemen Penelitian Cet ke 2*", (Jakarta: PT.Renika Cipta, 1993), hlm. 309

## **2. Jenis Penelitian**

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan deskriptif, penelitian deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan situasi dan kondisi tertentu secara sistematis sesuai dengan data yang diambil dilapangan untuk membentuk suatu kesimpulan umum dari peristiwa tersebut. Jadi bisa dikatakan penelitian deskriptif ini digunakan peneliti untuk menyederhanakan data yang diperoleh dilapangan dalam suatu bentuk karya ilmiah yang dalam hal ini berupa skripsi.

### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi yaitu UD. Crafirafi yang bergerak dibidang pembuatan seni kerajinan berbahan baku bambu, alamatnya ada di Jalan Kapten Patimura Gang III No. 15 A, Kelurahan Tertek, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih melakukan penelitian dilokasi ini, yaitu:

1. Lokasi yang dekat dengan rumah peneliti sehingga mudah dalam melakukan pencarian data dan juga jika ada suatu masalah dapat membantu pemilik usaha sewaktu-waktu.
2. Sesuai dengan prodi yang diampu oleh peneliti, dalam hal ini prodi peneliti adalah Ekonomi Syari'ah yang tentunya sangat cocok dengan usaha tersebut yang merupakan suatu bentuk ekonomi yang bersifat kreatif.

### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai yang telah disebutkan dalam sub-bab jenis penelitian diatas, dalam penelitian ini kondisi peneliti adalah sebagai instrumen kunci atau sebagai instrumen utama dalam melakukan penelitian ini. Tentunya ada berbagai instrumen selain kehadiran peneliti, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun yang dimaksud dengan instrumen kunci disini, peneliti sendiri yang berperan sebagai alat dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.<sup>59</sup>

Dalam hal ini, peneliti harus secara langsung melibatkan diri dalam melakukan penelitian, penelitian yang dilakukan di UD. Crafirafi ini telah dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari bulan Desember 2019 hingga Januari 2020, selain itu peneliti sebagai insrtumen utama juga harus mengatur dan melakukan sendiri instrumen-instrumen lain seperti melakukan observasi data dilapangan, melakukan wawancara dengan narasumber, dan mengambil dokumentasi pada saat melakukan penelitian. Tentunya dalam melakukan semua itu, peneliti memerlukan alat bantu seperti alat tulis, buku catatan dan alat lainnya seperti ponsel pintar maupun kamera, sehingga data-data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung karena didukung oleh bukti yang kuat.

---

<sup>59</sup> Rochiati Widiatmaja, “*Metode Penelitian Tindakan Kelas*”, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hlm. 96

#### D. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, tentunya data merupakan hal yang paling utama dan sangat diperlukan. Data merupakan bukti yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu.<sup>60</sup> Jadi dalam melakukan penelitian kualitatif ini, data berfungsi sebagai alat pendukung untuk membuat karya ilmiah. Data terdiri atas dua jenis yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang berkaitan langsung dengan penelitian, dalam penelitian ini seperti peneliti melakukan observasi dan wawancara personal yang dilakukan secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam UD. Crafirafi.
2. Data sekunder, yaitu data yang tidak berkaitan secara langsung (sumber data lain), dalam penelitian ini seperti sumber referensi berupa buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu, dll. yang masih berkaitan untuk menunjang dalam melakukan penelitian.

Sedangkan untuk sumber data utama dalam melakukan penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan informan dan untuk selebihnya merupakan data tambahan seperti sumber referensi, dokumen, catatan dan sebagainya.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah pemilik usaha dan dua orang mitra (yang satu sebagai peserta pelatihan dan satunya dari perkumpulan desa), sehingga peneliti akan melakukan observasi dan wawancara secara menyeluruh terhadap narasumber yang telah disebutkan.

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", edisi revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*"..., hlm. 157

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara peneliti dalam mendapatkan data dilapangan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, akan lebih dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu cara cepat peneliti dalam mengumpulkan data, observasi itu sendiri ada dua yaitu partisipatif atau peneliti berperan aktif dengan objek penelitian (melakukan kontak langsung), dan non-partisipatif atau peneliti hanya murni melakukan pengamatan dan pengawasan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif dimana peneliti melakukan kontak langsung dengan pemilik usaha kerajinan UD. Crafirafi.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi antara dua orang, salah satu orang yang mewawancarai meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti.<sup>62</sup> Sebelum melakukan wawancara, peneliti tentunya sudah menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, tentunya dengan bobot pertanyaan yang sesuai dengan yang akan diwawancarai. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada tiga informan, yaitu pemilik usaha dan dua orang mitra kerja dari pemilik usaha,

---

<sup>62</sup> Emzir, “*Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 50

tentunya terdapat beberapa perbedaan dalam pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu cara dalam melakukan pengumpulan data dengan mengandalkan media tertulis ataupun cetak untuk memperkuat argumen dalam membuat suatu karya ilmiah. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan ada dua, yaitu dokumentasi tidak langsung berupa arsip penelitian, jurnal dan buku yang berhubungan dengan penelitian terdahulu, dan dokumentasi langsung berupa foto, video dan data lain seperti letak geografis perusahaan, sejarah perusahaan, visi misi tujuan perusahaan dan sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data, analisis data merupakan suatu proses mengatur hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis untuk memahami dan mengelola data-data yang telah dikumpulkan menjadi suatu karya ilmiah.<sup>63</sup> Ada tiga tahapan dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu:<sup>64</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, meringkas, memilih dan memilah data yang telah dikumpulkan agar cocok dan sesuai dengan fokus dan tema penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti lebih mudah dalam

---

<sup>63</sup> Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 210

<sup>64</sup> Rokhmad Subagiyo, "*Metode Penelitian Ekonomi Islam*", (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hlm. 191

melakukan pengelolaan data. Dalam penelitian ini, seluruh data yang didapatkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data di UD. Crafirafi akan diseleksi secara menyeluruh dan mendetail sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian yang akan dilakukan.

## 2. Pemaparan (penyajian) data

Pemaparan data itu sendiri merupakan proses penyajian data yang telah disaring dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian untuk diuraikan agar lebih mudah dipahami oleh yang membaca. Dalam penelitian ini, setelah peneliti melakukan pereduksian data, selanjutnya adalah memaparkan data-data yang telah direduksi tersebut kedalam suatu uraian (bentuk data yang lebih matang) yang siap untuk disimpulkan.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan disini berisi tentang jawaban atas rumusan masalah dan fokus penelitian yang dibuat sehingga penelitian yang dilakukan memasuki tahap akhir. Dalam penelitian ini setelah dilakukan pemaparan data, peneliti akan membuat suatu kesimpulan yang berbentuk kalimat deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada UD. Crafirafi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temuan itu sendiri sangat penting bagi penelitian jenis kualitatif, untuk menyamakan dan memperkuat data agar data itu valid atau tidak, perlu dilakukan pengujian atau pengecekan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan temuan yang memanfaatkan

data diluar data utama yang digunakan sebagai pembanding terhadap data utama.<sup>65</sup> Data-data lain yang bisa digunakan seperti narasumber yang berbeda, sumber data yang berbeda, dan metode yang digunakan juga berbeda. Jadi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dalam melakukan pengecekan keabsahan temuan, peneliti menggunakan berbagai sumber yang berbeda khususnya pada narasumber, yaitu dengan mewawancarai tiga narasumber yang berbeda dengan pertanyaan yang juga berbeda sesuai dengan kondisi masing-masing narasumber, yang pertama adalah Pak Kamirin selaku pemilik usaha, kedua adalah Pak Joko selaku peserta pelatihan dan yang ketiga adalah Bu Yuli dari perkumpulan desa yaitu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan tiga tahapan penelitian, diantaranya:

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Melakukan observasi singkat dan kunjungan langsung ke lokasi penelitian di UD. Crafirafi yang ada di Kelurahan Tertek, Tulungagung.
  - b. Mengurus perizinan terkait diadakannya penelitian di tempat usaha tersebut dengan bertemu langsung dengan pemilik usaha UD. Crafirafi.
  - c. Menentukan rumusan masalah dan fokus penelitian yang akan dilakukan terkait dengan situasi dan kondisi yang ada di tempat usaha UD. Crafirafi.

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*"..., hlm. 330

- d. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada berbagai narasumber dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang menunjang penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan
    - a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri peneliti dalam melakukan penelitian
    - b. Melakukan wawancara dengan tiga narasumber yang berbeda, yang pertama adalah pemilik usaha UD. Crafirafi, kedua adalah peserta pelatihan yang pernah melakukan pelatihan di tempat usaha dan ketiga adalah dari perkumpulan desa yang pernah dilatih oleh pemilik usaha UD. Crafirafi.
    - c. Mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.
  3. Tahap pasca-lapangan
    - a. Menyeleksi data-data yang telah dikumpulkan untuk menjadikannya sebagai acuan dalam menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.
    - b. Menyimpulkan data yang telah diseleksi dan sesuai dengan fokus penelitian untuk dijadikan suatu karya ilmiah yang dalam hal ini berupa skripsi yang berjudul “Strategi Sistem Bauran Pemasaran Perspektif Ekonomi Islam pada UD. Crafirafi Kelurahan Tertek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung”.